

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Menghasilkan Modul Layanan Informasi pada Bimbingan Konseling

Kolaborasi untuk Anak Dini 5-6 Tahun dalam Mencapai Perkembangan Sosial Emosional dengan menggunakan kerangka desain instruksional ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*) dimana sebelum pembuatan produk dilakukan analisis (*analysis*) masalah, kebutuhan dan materi, kemudian mendesain (*design*) produk berupa modul sesuai dengan hasil analisis, lalu dikembangkan (*development*) dengan melakukan validasi ahli desain, materi dan bahasa untuk memperoleh kelayakan modul sebelum di implementasikan, selanjutnya adalah implementasi (*implementation*) yaitu modul yang telah dinyatakan layak oleh para ahli akan di uji coba lapangan untuk melihat efektivitas dari produk yang telah dikembangkan, dan yang terakhir adalah evaluasi (*evaluation*) berupa perbaikan yang dilakukan selama proses pengembangan produk hingga uji coba produk di lapangan.

5.1.2. Menghasilkan Modul Layanan Informasi pada Bimbingan Konseling

Kolaboratif yang layak digunakan guru dan orangtua dalam Mencapai Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun. Modul layanan

informasi BKK yang dikembangkan sangat layak digunakan dengan total nilai rata rata dari ketiga validator sebesar 88% . Rincian nilai rata rata dari ahli desain adalah sebesar 93%, ahli materi sebesar 89%, dan ahli bahasa sebesar 82%.

5.1.3. Menghasilkan Modul Layanan Informasi pada Bimbingan Konseling

Kolaboratif praktis digunakan guru dan orangtua untuk Mencapai Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun. Modul layanan informasi BKK dinyatakan Sangat Praktis digunakan berdasarkan uji kelompok kecil dan uji coba lapangan (uji kepraktisan produk). Pada uji kelompok kecil diperoleh nilai rata-rata persentase respon sebesar 94% , yang menurut Riduwan & Akdon (2015) dikategorikan sangat praktis. Pada uji lapangan persentase kepraktisan produk yang diperoleh adalah 91% , yang juga dikategorikan sangat praktis.

5.1.4. Menghasilkan Modul Layanan Informasi pada Bimbingan

Konseling Kolaboratif efektif digunakan guru dan orangtua untuk Mencapai Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun. Pada uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* untuk data yang dinilai oleh guru dan orangtua. Pada hasil Guru, nilai rata-rata meningkat dari 6.55 (*pre-test*) menjadi 12.10 (*post-test*). Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) 0.000 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan bahwa intervensi efektif. Pada hasil orang tua, nilai rata-rata meningkat dari 6.90 (*pre-test*) menjadi 11.90 (*post-test*). Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) 0.000 (lebih kecil dari 0.05) juga menunjukkan

bahwa intervensi efektif. Untuk mengukur seberapa besar peningkatan tersebut, analisis N-Gain menunjukkan, yaitu: N-Gain penilaian guru, nilai rata-rata 0.52 atau 53% , yang masuk dalam kategori Sedang (menurut Hake, 1998). N-Gain penilaian orang tua, nilai rata-rata 0.54 atau 54% , yang juga masuk dalam kategori Sedang.

Berdasarkan ketiga aspek (Kelayakan, Kepraktisan, dan Efektivitas), modul layanan informasi BKK ini berhasil dikembangkan dan dapat direkomendasikan sebagai panduan praktis untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini 5-6 tahun.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai Pengembangan Modul Bimbingan Konseling Kolaboratif pada Layanan Informasi untuk Anak Usia Dini 5-6 Tahun dalam Mencapai Aspek Perkembangan Sosial Emosional yang dilakukan di PAUD sekitaran kecamatan Medan Marelan, maka peneliti menyampaikan saran terkait modul ini diantaranya:

5.2.1. Kepala sekolah

Berikan dukungan penuh terhadap adopsi dan integrasi modul ini sebagai bagian integral dari program layanan PAUD. Ini termasuk alokasi sumber daya yang memadai, baik itu waktu, anggaran untuk pelatihan, maupun fasilitas pendukung yang memungkinkan guru bekerja secara kolaboratif . Jadikan pengembangan sosial emosional sebagai prioritas utama.

5.2.2. Guru

Diharapkan guru untuk terus memperdalam pemahaman terkait pengembangan aspek sosial emosional anak usia dini dan teknik penggunaan modul tersebut agar proses pembelajaran lebih efektif. Dengan adanya modul ini dapat meningkatkan keterampilan observasi dan pencatatan perkembangan sosial emosional anak agar program lebih terarah dan terukur.

5.2.3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan kajian dan penelitian lanjutan untuk mengembangkan modul ini agar lebih komprehensif dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan psikologi anak usia dini.

